



## **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta**

### *The Influence of Peers on the Learning Motivation of Class VIII Students at SMP Negeri 74 Jakarta*

**Adela Putri<sup>1\*</sup>, Dian Alfia Purwandari<sup>2</sup>, Achmad Nur Hidayat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta

Email : [adelaptr28@gmail.com](mailto:adelaptr28@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dian-alfia@unj.co.id](mailto:dian-alfia@unj.co.id)<sup>2</sup>, [achmadnurhidayat@unj.ac.id](mailto:achmadnurhidayat@unj.ac.id)<sup>3</sup>

---

#### Article Info

##### Article history :

Received : 08-06-2024

Revised : 12-06-2024

Accepted : 15-06-2024

Published: 18-06-2024

#### Abstract

*This study aims to determine the influence of peers on the learning motivation of grade VIII students of SMP Negeri 74 Jakarta. This study uses a quantitative method with a survey method through a questionnaire measured by a Likert scale. In this study, the number of samples used was 70 students of SMPN 74 Jakarta who were selected through a simple random sampling data collection technique. All instruments have been tested using product moment correlation and reliability using alpha cronbach, and have passed the prerequisite test. Data analysis using t-test and large percentage influence using R Square determination coefficient. The results of the study show that (1) there is a significant influence of peers on learning motivation as evidenced by the tcount value of the ttable > which is 8,896 > 1,998 and Sig < 0.05 which is 0.000 < 0.05. (2) The influence of the R square determination coefficient is 53.8% which is included in the medium category and the rest is the influence of other variables outside the variables used.*

**Keywords : peers, learning motivation, students**

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survey melalui kuesioner yang diukur dengan skala likert. Dalam penelitian ini, jumlah sample yang digunakan sebanyak 70 siswa SMPN 74 Jakarta yang dipilih melalui teknik pengambilan data simple random sampling. Semua instrumen telah di uji cobakan menggunakan korelasi product moment dan reliabilitas menggunakan alpha cronbach, serta telah lulus dari uji prasyarat. Analisis data menggunakan uji t dan persentase besar pengaruh menggunakan koefisien determinasi R Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan teman sebaya terhadap motivasi belajar dibuktikan dari nilai thitung > ttabel yaitu 8,896 > 1,998 dan Sig < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. (2) Besar pengaruh Koefisien determinasi R square yaitu 53,8 % yang termasuk pada ketegori sedang dan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain diluar variabel yang digunakan.

**Kata Kunci : teman sebaya, motivasi belajar, siswa**



## PENDAHULUAN

Seiring dengan adanya perkembangan zaman, globalisasi terus-menerus masuk ke Indonesia menuntut setiap masyarakat untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menjadi suatu hal yang penting terutama bagi generasi muda agar senantiasa dapat bersaing di era yang semakin maju. Seperti yang disampaikan oleh Mantan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono (2014) Bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat bila memiliki anak-anak bangsa yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki akhlak yang baik, dan budi pekerti yang luhur.

Menurut Rumhadi (2017) motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan ketercapaian pendidikan siswa. Untuk itu, motivasi belajar yang tinggi sangat diperlukan oleh setiap peserta didik. Tinggi maupun rendahnya motivasi belajar pada peserta didik pasti terdapat penyebab yang mempengaruhi. Menurut Uno & Hamzah (2008) Motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor eksternalnya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Teman sebaya adalah istilah untuk sekelompok anak yang memiliki rentang umur yang hampir sama. Istilah tersebut menurut KBBI (2023) berasal dari kata sebaya yang artinya umurnya (tuanya) hampir sama, seimbang dan sejajar.

Menurut Simarmata & Karo (2018) Teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga, yang berpengaruh bagi kehidupan individu. Siswa pada tingkat SMP dari pukul 6.30 sampai dengan pukul 13.40 berada disekolah, ketika berada disekolah siswa tidak hanya mempelajari materi pembelajaran tetapi juga melakukan interaksi dengan temannya. Waktu yang dihabiskan setiap individu di luar rumah bersama teman sebayanya dari pada bersama dengan orang tuanya merupakan salah satu pokok pentingnya peran teman sebaya bagi individu. Seperti yang disampaikan oleh Sofianita dan Harti (2021) Pada kelompok teman sebaya untuk pertama kalinya remaja menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerja sama. Jalinan yang kuat ini terbentuk norma, nilai-nilai dan simbol-simbol tersendiri yang lain dibandingkan dengan apa yang ada di rumah mereka masing-masing. Kelompok sebaya ini sangat berpengaruh terhadap perilaku individu Karena dalam kelompok sebaya ini remaja merasa mendapatkan teman dan juga dukungan dari teman-temannya. Sehingga, apabila nilai yang dikembangkan oleh teman sebayanya merupakan nilai yang negatif maka dapat menimbulkan bahaya bagi perkembangan individu dalam pengaruh teman sebaya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa peserta didik SMP Negeri 74 Jakarta didapati hasil bahwa peserta didik cenderung memiliki perilaku yang hampir sama dengan teman akrabnya ketika berada disekolah, seperti ketika temannya mengajak berbicara peserta didik tersebut akan ikut berbicara tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, ketika temannya menunda mengerjakan tugas peserta didik tersebut juga ikut menunda mengerjakan tugas dan ketika mendapatkan pekerjaan rumah peserta didik akan saling



mengingatkan dengan temannya. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa teman sebaya yang positif akan membawa peserta didik ke arah yang baik, sementara teman sebaya yang negatif akan membawa peserta didik tersebut ke arah yang negatif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 74 Jakarta yang berlokasi di Jl. Pemuda, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur dan waktu penelitiannya pada tahun ajaran 2024/2025.

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Sukardi (2017) Penelitian korelasional adalah penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik *simple random sampling*. Untuk mengukur jumlah sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan teori dari Arikunto (2017). Berdasarkan hasil perhitungan sampel untuk penelitian ini adalah 70 siswa yang diambil dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta. Adapun penelitian ini terbagi menjadi dua tahap uji yaitu uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Hal ini karena penelitian ini menggunakan statistik inferensial guna mencari kesimpulan dalam penelitian. Pada uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Sementara itu, pada uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi, analisis linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 74 Jakarta. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel teman sebaya (X) dan variabel motivasi belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif.

Penelitian ini terbagi menjadi dua tahap uji yaitu uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Hal ini karena penelitian ini menggunakan statistik inferensial guna mencari kesimpulan dalam penelitian. Pada uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. Sementara itu, pada uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi, analisis linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

Uji normalitas digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa kedua variabel yaitu variabel teman sebaya (X) dan variabel motivasi belajar (Y) berdistribusi normal. Hal tersebut karena nilai Asymp. Sig. sig  $0,073 > 0,05$ .



**Tabel 1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikasi	Keterangan
0,073	0,05	0,73 > 0,05 Normal

Kemudian uji linearitas digunakan untuk menguji apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 2 dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, teman sebaya (X) dan variabel Motivasi belajar memiliki hubungan yang linear. Hal tersebut karena uji linearitas dilakukan dengan membandingkan *deviation from linearity sig* dengan 0,05. Apabila *deviation from linearity sig* > 0,05 kedua variabel dikatakan memiliki hubungan linier. Jika *deviation from linearity sig* < 0,05 kedua variabel dikatakan tidak memiliki hubungan linier. Dengan demikian, kedua variabel penelitian ini dikatakan linier karena nilai *deviation from linearity sig sebesar 0,567* > 0,05.

**Tabel 2. Uji Linearitas**

		Sig.	Keterangan
<b>Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar</b>	<i>Deviation from Linearity</i>	0.567	Linear

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kelompok data sampel memiliki varian yang sama. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji levene. Pengujian homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig dengan 0,05. Apabila nilai sig lebih besar daripada 0,05 data dikatakan homogen. Namun, apabila nilai sig lebih kecil daripada 0,05 data bersifat tidak homogen. Dengan demikian data sampel penelitian setelah melalui tahap uji homogenitas ini bersifat homogen atau memiliki varian yang sama. Karena nilai sig 0,172 > 0,05.

**Tabel 3. Uji Homogenitas**

	Sig.
<b>Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar</b>	0.172

Setelah tahap pengujian berdistribusi normal, memiliki hubungan kedua variabel yang linier, dan sampel berasal dari varian yang sama. Selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Uji



hipotesis pertama yang dilakukan yaitu uji koefisien korelasi. Uji koefisien korelasi bertujuan untuk melihat seberapa kuat pengaruh kedua variabel. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi, diketahui nilai sig kedua variabel yaitu  $0,000 < 0,05$ . Adapun kedua variabel tersebut saling berkorelasi. Lalu, nilai pearson correlation kedua variabel sebesar 0,733. Berdasarkan Interpretasi Koefisien Korelasi dapat dinyatakan bahwa kedua variabel saling berkorelasi kuat dan positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 74 Jakarta yang saling berkorelasi kuat dan bersifat positif.

**Tabel 4. Uji Korelasi**

	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>
<b>Temam Sebaya (X)</b>	0.733	0.000
<b>Motivasi Belajar (Y)</b>	0.733	0.000

Pengujian Uji t digunakan untuk melihat hubungan kedua variabel signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil Uji t yang telah dilakukan menggunakan SPSS for windows 25 version. Hasil uji tersebut memaparkan bahwa nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Lalu thitung sebesar  $8,896 > t$  tabel sebesar 1,998. Kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel teman sebaya (X) terhadap motivasi belajar (Y).

Selanjutnya, uji analisis regresi linier sederhana pada tabel 5. Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik korelasi yang digunakan adalah Pearson Product Moment menggunakan spss for windows 25 version. Didapatkan model regresi yaitu  $Y' = -12,585 + 0,998X$ . Pada nilai signifikansi dari tabel koefisien yaitu 0,000. Hal ini menyatakan bahwa 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya (variabel X) terhadap motivasi belajar (variabel Y).

**Tabel 5. Tabel Anova**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.585	14.848		-.848	.400
	Temam Sebaya	.998	.112	.733	8.896	.000



a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Terakhir, dilakukan uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel teman sebaya (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) yang ditunjukkan dengan persentase. Berdasarkan output pada table 4.12, didapatkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,538. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 74 Jakarta sebesar 53,8%.

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

R Square
0.538

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa variabel teman sebaya (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) memiliki hubungan yang signifikan. Selain itu, terdapat pengaruh. Selanjutnya, terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 74 Jakarta yang saling berkorelasi kuat dan bersifat positif. Kemudian, besaran pengaruh kontribusi variabel teman sebaya terhadap variabel motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 74 Jakarta sebesar 53,8%.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji hipotesis melalui uji t yang menunjukkan bahwa nilai thitung  $8,896 > t$  tabel  $1,998$  sehingga hipotesis dapat diterima. Adanya motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 74 Jakarta dipengaruhi oleh teman sebaya setelah dibuktikan dengan analisis statistik inferensial. Kemudian, diperoleh hasil uji koefisien korelasi nilai sig kedua variabel yaitu  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai pearson correlation kedua variabel sebesar  $0,733$ . Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 74 Jakarta yang saling berkorelasi kuat dan bersifat positif. Terakhir, diperoleh hasil uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar  $0,538$ . Hal tersebut membuktikan bahwa besaran pengaruh kontribusi variabel teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 74 Jakarta sebesar  $53,8\%$  pada kategori sedang.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait teman sebaya sehingga tidak hanya berfokus pada variabel motivasi belajar saja tetap juga variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi variabel teman sebaya seperti minat, prestasi belajar, dan hasil belajar.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 74 Jakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 74 Jakarta yang telah membantu dalam proses penelitian.

Kami mengucapkan terima kasih kepada peserta didik SMP Negeri 74 Jakarta yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam menjadi responden pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian. Program. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamzah, & Uno.(2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- KBBI, 2023. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran The Urgent Of Motivation In Learning Process. Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 11, 33-41.
- Simarmata & Karo. (2018). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyimpang Siswa Kelas X SMK Swasta Satria Binjai Tahun Pelajaran 2017/2018. Jurnal Ansiru PAI, Vol. 3, Hal. 63-72.
- Sofianita, H. (2021). Pengaruh Teman Sebaya (Peer Group) terhadap Imitation Behavior Pemelian Aksesoris pada Remaja . Ejournal Unesa.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Sugiyono, & Susanto, A. (2015). Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian). Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara